

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksplorasi mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan program kreativitas mahasiswa (PKM) didanai tahun 2023 pada 7 PTN di Pulau Jawa, penulis telah mengambil keputusan atas simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. a. Penerapan akuntabilitas perencanaan pengelolaan keuangan dari sudut pandang hasil data secara kuantitatif responden masuk kedalam kategori “akuntabel”. Namun disisi lain, terdapat permasalahan yang terjadi yakni mahasiswa membuat nota atau transaksi palsu terkait dengan penggunaan dana yang dilarang oleh Belmawa, yakni untuk konsumsi dan peningkatan maksimal pembelanjaan alat/bahan lebih dari 1 juta. Padahal, kedua larangan tersebut sudah mahasiswa sampaikan saran dan aspirasinya dalam *e-book* Evaluasi Perjalanan PKM pada tahun 2023, namun Belmawa menanggapi aspirasi tersebut hanya dengan sekedar menjelaskan bahwa pada pedoman mekanisme dan aturan penggunaan dana ini sudah dijelaskan aturannya, hal tersebut menjadi umpan balik bagi semua pihak untuk mengoptimalkan lagi sosialisasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Belmawa tidak mempertimbangkan aspirasi yang diberikan oleh mahasiswa dan tidak memberikan solusi yang relevan terkait hal tersebut.
- b. Penerapan akuntabilitas pelaksanaan pengelolaan keuangan dari sudut pandang hasil data secara kuantitatif responden masuk kedalam kategori “akuntabel”. Namun disisi lain, terdapat permasalahan dikarenakan RAB yang dibuat mahasiswa saat diawal dengan aturannya itu menghasilkan penggunaan dana yang tidak sesuai, pada pelaksanaannya terdapat akun-akun pengeluaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa namun tidak tersedia, sehingga mahasiswa kesulitan. Padahal, mahasiswa telah memberikan usulan tentang mendapatkan jumlah pendanaan yang sama dengan nilai RAB di proposal yang tercantum dalam *e-book* Evaluasi Perjalanan PKM

pada tahun 2023, namun Belmawa menanggapi aspirasi tersebut hanya dengan sekedar menjelaskan bahwa pada pedoman mekanisme dan aturan penggunaan dana ini sudah dijelaskan aturannya, hal tersebut menjadi umpan balik bagi semua pihak untuk mengoptimalkan lagi sosialisasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Belmawa tidak mempertimbangkan aspirasi yang diberikan oleh mahasiswa dan tidak memberikan solusi yang relevan terkait hal tersebut.

c. Penerapan akuntabilitas pelaporan pengelolaan keuangan dari sudut pandang hasil data secara kuantitatif responden masuk kedalam kategori “cukup akuntabel”. Namun disisi lain, terdapat permasalahan dari mahasiswa yang tidak langsung mengunggah bukti transaksi kedalam Simbelmawa, dikarenakan kurangnya disiplin mahasiswa untuk secara berkala mengisi, mencatat serta mengunggah bukti transaksi. Kemudian, terkait pemahaman mahasiswa membuat laporan penggunaan dana PKM, dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa tersebut menjadi umpan balik bagi semua pihak untuk mengoptimalkan lagi sosialisasi, terutama sosialisasi oleh Belmawa kepada mahasiswa, dosen pendamping, dan pembina PKM perguruan tinggi terkait penggunaan dana ini

2. Hambatan terbesar yang ada pada pengelolaan keuangan PKM yakni pada poin hambatan waktu yang diberikan untuk menyusun laporan keuangan tidak cukup karena banyaknya transaksi yang perlu dicatat, hal tersebut bukan menjadi hambatan, melainkan manajemen waktu dan disiplin yang kurang masih dimiliki oleh mahasiswa. Tetapi, hal ini terjadi karena mahasiswa lebih berfokus pada penyelesaian kegiatan inti PKM yang membutuhkan *effort* atau tenaga yang lebih besar dibandingkan dengan menyusun laporan keuangan. Meskipun demikian, disisi lain terdapat keresahan mahasiswa terkait *website* Simbelmawa, sehingga mahasiswa menyarankan agar Belmawa dapat meningkatkan kualitas sistem agar lebih mudah dan lebih cepat dalam menginput dan mengunggah dokumen. Serta Belmawa disarankan untuk melakukan penyempurnaan Simbelmawa untuk memudahkan mahasiswa mengunggah dokumen dengan lebih cepat juga

update dan *maintenance* sistem yang sebaiknya tidak mendekati batas waktu unggah dokumen PKP2 (penilaian akhir).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, penulis memiliki beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi para mahasiswa penerima dana PKM di tahun-tahun berikutnya untuk tidak sungkan memberikan *feedback*, saran ataupun aspirasi yang mendalam dan spesifik kepada Belmawa terkait aturan ataupun hal lainnya yang akan berpengaruh pada proses kegiatan PKM terlebih pada bagian keuangannya. Lalu, mahasiswa diharapkan untuk lebih disiplin dan memiliki manajemen waktu yang lebih baik serta menjadikan pengelolaan keuangan hal yang sama pentingnya dengan pelaksanaan kegiatan penelitian PKM agar dapat bisa mempertanggungjawabkan atau akuntabilitasnya terhadap dana hibah yang telah diberikan.
2. Belmawa diharapkan untuk mempertimbangkan saran dan aspirasi dari mahasiswa terkait aturan penggunaan dana, yakni diperbolehkan menggunakan dana untuk konsumsi tim dan peningkatan maksimal pembelanjaan alat/bahan lebih dari 1 juta seperti yang sudah ada pada *e-book* Evaluasi Perjalanan PKM pada tahun 2023 serta honorarium, hadiah dan sejenisnya, karena terdapat keresahan yang dirasakan oleh mahasiswa terkait aturan penggunaan dana yang cukup mempersulit dalam melaksanakan kegiatan PKM sehingga beberapa dari mereka terpaksa untuk membuat manipulasi nota laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini diungkap akuntabilitas dari sisi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang hanya berdasarkan peraturan dari PKM saja. Sehingga kedepannya bisa mengedepankan aspek-aspek akuntabilitas lainnya seperti ketercapaian program, kebermanfaatan program, keberlanjutan program ataupun dapat juga mengeksplorasi ketercapaian *output*, *outcome*, dan keberlanjutan.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, yakni kurangnya wawancara atau *indepth interview* sehingga tidak terdapat lebih dalam perspektif mahasiswa serta terkait responden yang masih tergolong sedikit. Hal tersebut yang menghasilkan kesimpulan atau hasil penelitian terkait masalah-masalah yang ada menjadi tertutup akibat dari tanggapan responden yang positif dan dikategorikan akuntabel, sehingga tidak banyak terdapat atau diekspos lebih dalam dan rinci terkait permasalahan yang terjadi didalam PKM, terlebih pengelolaan keuangannya.